**KAJIAN POTENSI EKOLOGIS**

**HUTAN RANCA UPAS CIWIDEY KABUPATEN BANDUNG**

**MELALUI PENGUKURAN NILAI PENTING HUTAN**

**Oleh**

**Slesmida Maya Juanita**

**105040042**

**Abstrak**

Telah dilakukan penelitian dengan judul Kajian Potensi Ekologis Hutan Ranca Upas Ciwidey Kabupaten Bandung. Penelitian ini dilakukan di Hutan Ranca Upas Ciwidey Kabupaten Bandung Jawa Barat. Dilaksanakan pada tanggal 26-28 Mei 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai potensi ekologis hutan Ranca Upas Ciwidey melalui pengukuran nilai penting hutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan desain penelitian menggunakan metode garis berpetak. Adapun hal yang diukur dalam penelitian ini adalah kelimpahan, kerapatan, kerapatan relatif, dominansi, dominansi relatif, frekuensi, frekuensi relatif, dan indeks nilai penting. Data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan rumus kelimpahan, kerapatan, kerapatan relatif, dominansi, dominansi relatif, frekuensi, frekuensi relatif untuk penghitungan indeks nilai penting vegetasi hutan. Stasiun penelitian terdiri dari 5 stasiun, setiap stasiun terdiri dari 5 kuadran. Hasil penelitian menunjukkan jumlah individu vegetasi yang tercatat adalah 212 individu vegetasi yang termasuk ke dalam 14 spesies, dan 8 famili. Berdasarkan perhitungan Indeks Nilai Penting (INP), tiga spesies dengan INP tertinggi adalah puspa (*Schima wallichii* (DC.) Korth*.*) dengan INP sebesar 75,98%, huru (*Litsea accedentoides* K&V) dengan INP 42,82% dan kitamaga (*Syzygium gracilis* Korth.) dengan INP 43,18%. INP terendah adalah ki jambe (*Myrsine avenis* Blume) yaitu 7,08%. Rata-rata INP vegetasi di hutan Ranca Upas adalah 25,00% dan jumlah INP di hutan alam Ranca Upas adalah 300,00%. Berdasarkan besarnya INP maka vegetasi yang paling mempengaruhi kestabilan ekosistem hutan alam Ranca Upas adalah Puspa (*Schima wallichii* (DC.) Korth*.*). Tingginya nilai penting di hutan alam Ranca Upas berarti pula tingginya potensi ekologis hutan Ranca Upas yang dapat dimanfaatkan dalam perannya sebagai ekosistem.

Kata kunci: nilai penting, vegetasi, metode deskriptif, garis berpetak, hutan, Ranca Upas, Ciwidey